

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkawinan adalah cara kehidupan di alam dunia berkembang baik yang sedemikian rupa telah direncanakan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Perkawinan tidak hanya dilakukan oleh manusia, tetapi hewan dan tanaman dumberkan melakukannya juga. Manusia merupakan hewan yang diberi akal sehat, maka dari itu perkawinan adalah salah satu budaya yang mempunyai peraturan dengan mengikuti perkembangan budaya manusia di kehidupan masyarakat. Masyarakat yang maju mempunyai budaya yang mana cara perkawinannya maju, luas dan terbuka, pada masyarakat menengah budaya perkawinannya lebih sederhana dan tertutup. Perkawinan dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, maksud dari perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang lelaki dengan seorang perempuan sebagai pasangan suami dan isteri yang mempunyai tujuan membuat keluarga (rumah tangga) berhabagia dan kekal mendasarkan agama dan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pernikahan adalah suatu akad yang secara keseluruhan aspeknya dikandung dalam kata nikah atau tazwīj dan merupakan ucapan seremonial yang sakral (Santoso, 2016).

Sarana pernikahan atau tempat pernikahan adalah sebuah gedung atau bangunan yang mempunyai berbagai macam fungsi, dapat diartikan menjadi wadah dalam mengadakan resepsi atau kegiatan pernikahan pada suatu area berupa gedung bangunan yang mendukung satu hal dan lainnya. Banyaknya kasus atas ketidakpuasan pengantin terhadap acara pernikahan yang telah diselenggarakan dan keraguan serta kebingungan calon pengantin dalam memutuskan tempat pernikahan. Tentunya dalam kelangsungan pernikahan terdapat banyak keputusan yang harus dipilih oleh calon pengantin.

Salah satu pengambilan keputusan yang krusial dalam pengambilan keputusan adalah gedung pernikahan. Hal tersebut penting karena hal tersebut akan menjadi saksi bersejarah seseorang dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi biaya dan juga kapasitas undangan yang akan datang. Pada saat ini terdapat banyak sekali vendor yang menawarkan tempat untuk melangsungkan pernikahan baik itu

indoor maupun outdoor. Calon pengantin memiliki banyak pilihan tempat pernikahan yang bisa dipilih dari berbagai macam vendor yang memang menyewakan tempat untuk pernikahan. Tempat pernikahan tersebut dapat dikategorikan berdasarkan harga sewa ataupun kapasitas tamu yang hadir. Calon pengantin dapat memilih dan menyeleksi berbagai vendor yang sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan.

Penyebaran kuesioner dilakukan pada ruang lingkup Kota Tangerang Selatan dengan banyaknya responden berjumlah 106 bahwa pada pertanyaan 'Bagaimana anda mendapatkan informasi tempat pernikahan?' dominan 78,3% responden mendapatkan melalui Internet, pada pertanyaan 'Apakah lokasi tempat anda nikah menjadi salah satu hal yang paling penting untuk di pertimbangkan?' mendapatkan hasil berupa 93.4% responden menjawab 'Ya', pada pertanyaan 'Jika anda menikah, apakah daerah Tangerang Selatan (Bintaro, BSD, Pamulang, dan sekitarnya) menjadi pertimbangan anda?' mendapatkan hasil berupa 84,9% responden menjawab 'Ya' dan pada pertanyaan 'Apabila terdapat aplikasi website yang menyediakan informasi terkait gedung pernikahan mulai dari harga, foto, kapasitas pengunjung, fasilitas, luas ruangan dan lain sebagainya, apakah anda tertarik dengan aplikasi tersebut?' mendapat hasil berupa 98,1% menjawab 'Ya'. Berdasarkan hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan kepada responden, bahwa hasil sudah membuktikan bahwa aplikasi ini dapat bermanfaat atau berguna untuk masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Apakah Algoritma AHP mampu merekomendasi dan mempermudah pengguna dalam mencari tempat pernikahan?
2. Bagaimana cara metode AHP bekerja agar dapat menampilkan rekomendasi gedung pernikahan?
3. Bagaimana cara pengguna mengetahui metode AHP yang di implementasikan kedalam website berjalan?

Peneliti membatasi mengenai cakupan masalah karena luasnya cakupan masalah yang ada dalam pencarian tempat pernikahan, berikut batasannya :

1. Aplikasi dibangun menggunakan platform berbasis website yang digunakan untuk memberi rekomendasi para calon pengantin yang sedang mencari tempat untuk pernikahan anaknya di daerah Tangerang Selatan.
2. Framework aplikasi yang digunakan adalah Vue CLI yang memiliki fitur tampilan yang responsif jika diakses melalui web browser.
3. Aplikasi tersebut dapat melakukan proses filter dengan kriteria biaya sewa gedung, fasilitas, kapasitas pengunjung dan luas ruangan.
4. Aplikasi tersebut mempunyai fitur keterangan yang berisikan foto tempat, harga, lokasi spesifik, kapasitas pengunjung dan nomor telepon.
5. Algoritma yang digunakan untuk proses rekomendasi adalah AHP.

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pastinya ada tujuan atau target yang ingin dicapai, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi yang dirancang dalam basis web untuk memberikan rekomendasi pencarian tempat pernikahan dibuat untuk memudahkan para calon pengantin dan juga orang tua yang sedang mencari tempat untuk pernikahan anaknya.
2. Aplikasi tersebut mempunyai proses filter sesuai kriteria yang diinginkan sehingga mempermudah dalam pencarian tempat pernikahan.
3. Algoritma Analytic Hierarchy Process (AHP) diterapkan pada proses filter sesuai kriteria yang diinginkan sehingga mempermudah dalam pencarian tempat pernikahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat kegiatan dari penelitian yang dijalankan didapatkan oleh banyaknya pihak, yaitu:

1. Peneliti
 - a) Memahami lebih dalam mengenai sistem pakar dan penerapannya,

- b) Mendapatkan pengetahuan baru dalam proses penelitian, dan
 - c) Mendapatkan gelar Sarjana.
2. Pengguna Website
- a) Dipermudah dalam melakukan pencarian tempat pernikahan daerah Tangerang Selatan, dan
 - b) Tidak perlu melakukan survey lagi yang mana memangkas ongkos dalam pelaksanaannya, mengemat waktu dan terlebih lagi dalam masa pandemi Covid-19.
3. Pihak (Owner, Manager atau Wedding Organizer) Tempat Pernikahan
- a) Mendapatkan iklan atau media promosi tanpa dikenakan biaya, dan
 - b) Orang-orang yang mungkin tidak mengetahui tempat tersebut jadi tahu karena aplikasi yang dirancang.

1.5 Kebaruan

Tahap pengembangan yang di implementasikan pada peneliti kali ini lebih menonjolkan pada sisi fitur khususnya pemilihan kriteria seperti harga, kapasitas pengunjung, fasilitas dan luas ruangan yang setiap kriteria memiliki batas nilai yang didapatkan dari kuesioner yang telah disebarakan seperti yang telah dilampirkan pada Lampiran 5 dimana perhitungan untuk kriteria ini belum terdapat pada penelitian yang dijumpai sebelumnya.

1.6 Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan pada penelitian yang dilakukan dibagi menjadi enam bab yang masing masing babnya memiliki penjelasan yang berbeda, sehingga pembaca dapat mendapatkan gambaran dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah isinya.

Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian dilakukan, masalah, tujuan penelitian, kebaruan dan kerangka penulisan. Dimana subbab-subbab tersebut menggambarkan permasalahan yang ada dan output yang ingin dihasilkan

Bab II Tinjauan Referensi merupakan bab yang subabnya berisikan referensi teoritis dan referensi penelitian terdahulu. Bab ini akan menjelaskan mengenai teori yang akan terkait dengan penelitian dan hasil penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan

Bab III Metode Penelitian berisikan rumus dan variabel dari penelitian, rancangan penelitian, cara kerja dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat 5 subbab pada bab ini, yaitu paradigma penelitian, metode penelitian, pengumpulan data, analisis data dan pengujian data.

Bab IV Analisis Perancangan adalah bab yang mempunyai penjelasan perencanaan, analisis dan perancangan aplikasi yang akan dibuat untuk menjadi solusi dari permasalahan yang diteliti. Bab ini terdiri dari 3 subbab, yaitu analisis terdahulu, spesifikasi kebutuhan sistem dan perancangan sistem. Bab ini menjelaskan mengenai perancangan website rekomendasi tempat pernikahan, sehingga website tersebut dapat mengatasi permasalahan.

Bab V Hasil dan Pembahasan adalah bab yang berisikan hasil akhir dari penelitian. Bab ini berisikan hasil penelitian mengenai website rekomendasi tempat pernikahan yang telah dibuat, isi-isinya yaitu hasil pengumpulan data, uji coba, perancangan dan lainnya. Pada bab ini terdapat 2 subbab, yaitu pembahasan hasil dan uraian dari perancangan dan uji coba.

Bab VI Penutup adalah bab paling akhir yang berisi kesimpulan dan rangkuman dari penelitian yang sudah selesai dilakukan. Bab ini menjelaskan inti dari penelitian sehingga pembaca mengerti maksud dan hasil dari penelitian tersebut. Bab ini terdiri dari 2 subbab, yaitu kesimpulan dan saran.

